

ABSTRAK

Kafilatus Syarifah, Magister Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura. Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Pamekasan Perspektif *Maqashid Syariah*. Pembimbing 1: Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E, pembimbing 2: Dr. Zakik, S.E., M.Si.

Pengumpulan Zakat mengalami pertumbuhan positif tiap tahunnya. Hal tersebut mengindikasikan bahwa potensi zakat di Indonesia cukup baik sehingga jika dioptimalkan dengan sangat baik dan tepat sasaran maka sangat memungkinkan akan berdampak baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan pengumpulan tersebut juga terjadi pada BAZNAS Kabupaten Pamekasan. Dengan potensi tersebut, BAZNAS Kabupaten Pamekasan harus memastikan penyaluran zakat, infaq dan shadaqahnya berjalan secara optimal sehingga berkontribusi pada kesejahteraan mustahik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah pada BAZNAS Kabupaten Pamekasan Perspektif *Maqashid Syariah*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara kepada 25 informan. Data sekunder diperoleh dari *website*, artikel, jurnal, buku serta dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang diselenggarakan BAZNAS Kabupaten Pamekasan periode Juli 2023 hingga Oktober 2024 bersifat penyaluran konsumtif saja, baik konsumtif tradisional maupun konsumtif kreatif. Pada pendistribusian dana zakat, infaq, serta shadaqah konsumtif terlaksana dalam wujud program sosial yang sifatnya hanya mampu mengurangi tanggungan hidup sehari-hari. Program kegiatan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Pamekasan memenuhi kelima aspek *maqashid syariah* jangka pendek namun tidak berkelanjutan. Dalam *maqashid syariah*, tujuan utamanya yakni menjaga 5 (lima) aspek utama kehidupan (agama, akal, keturunan, jiwa, serta harta), baik secara jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata Kunci: *Maqashid Syariah*, Penyaluran, BAZNAS.

ABSTRACT

Kafilatus Syarifah, Master of Economics at Trunojoyo University Madura. The Distribution of Zakat, Infaq, and Shadaqah at BAZNAS Pamekasan Regency from the Perspective of Maqashid Sharia. Supervisor 1: Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E, Supervisor 2: Dr. Zakik, S.E., M.Si.

The collection of Zakat has experienced positive growth every year. This indicates that the potential of zakat in Indonesia is quite good, so if it is optimized effectively and targeted properly, it can have a positive impact on improving public welfare. This growth in zakat collection is also happening at BAZNAS Pamekasan Regency. With this potential, BAZNAS Pamekasan Regency must ensure that the distribution of zakat, infaq, and shadaqah runs optimally so that it contributes to the welfare of mustahik (recipients). The objective of this study is to understand and analyze the distribution of Zakat, Infaq, and Shadaqah at BAZNAS Pamekasan Regency from the perspective of Maqashid Sharia. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used are primary and secondary. Primary data was obtained from observations and interviews with 25 informants. Secondary data was obtained from websites, articles, journals, books, and other supporting documents.

The results of the study show that the programs organized by BAZNAS Pamekasan Regency from July 2023 to October 2024 were consumptive in nature, both traditional consumptive and creative consumptive. In the distribution of zakat, infaq, and shadaqah, consumptive programs are carried out in the form of social programs that can only alleviate the daily living burden. The programs carried out by BAZNAS Pamekasan Regency fulfill the five aspects of Maqashid Sharia in the short term but are not sustainable. In Maqashid Sharia, the main goal is to preserve the five essential aspects of life (religion, intellect, lineage, soul, and wealth), both in the long term and short term.

Keywords: *Maqashid Sharia, Distribution, BAZNAS.*